

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil Uji Validitas

a. Validitas Teoritis

Sebelum digunakan untuk uji coba dan penelitian, perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian dikonsultasikan terlebih dahulu dengan pembimbing. Selanjutnya divalidasi oleh ahli bidang matematika. Ahli yang memvalidasi pada penelitian ini pada Tabel 4.1

Tabel 4. 1
Validator Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian

Validator	Nama	Perangkat yang divalidasi
I	Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd (Dosen Prodi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surabaya)	RPP, LKS, Soal THB, Media <i>Flashcard Math</i> , Lembar Pengamatan Kemampuan Guru, Lembar Observasi Siswa, dan Angket Respon
II	Dra. Umi Arifah (Guru Matematika SMP Muhammadiyah 10 Surabaya)	RPP, LKS, Soal THB, Media <i>Flashcard Math</i> , Lembar Pengamatan Kemampuan Guru, Lembar Observasi Siswa, dan Angket Respon

Hasil validasi perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian ditunjukkan pada Tabel 4.2

Tabel 4. 2
Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran dan Instrumen Penelitian

Perangkat dan Instrumen	Validator 1	Validator 2
RPP	Format lembar RPP baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Validator 1 memberi saran agar memperbaiki urutan nomor pada tabel.	Format lembar RPP baik dan dapat digunakan tanpa revisi.
LKS	Format lembar LKS baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Validator 1 memberi saran agar pada LKS-1 tata letak dibuat lebih menarik dan tidak terlalu padat agar terlihat lebih menyenangkan.	Format lembar LKS baik dan dapat digunakan tanpa revisi.
Soal Tes Hasil Belajar	Soal THB baik dan dapat digunakan tanpa revisi.	Soal THB baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Perangkat dan Instrumen	Validator 1	Validator 2
Media <i>Flashcard Math</i>	Media baik dan dapat digunakan tanpa revisi.	Media baik dan dapat digunakan tanpa revisi.
Lembar Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas	Format lembar lembar observasi pengamatan kemampuan guru baik dan dapat digunakan tanpa revisi.	Format lembar lembar observasi pengamatan kemampuan guru baik dan dapat digunakan tanpa revisi.
Lembar Observasi Aktivitas Siswa	Format lembar observasi aktivitas siswa baik dan dapat digunakan tanpa revisi.	Format lembar observasi aktivitas siswa baik dan dapat digunakan tanpa revisi.
Lembar Angket Respon Siswa	Format lembar angket respon siswa baik dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Validator 1 memberi saran agar pada bagian petunjuk sebaiknya kalimat dirubah dengan bahasa yang lebih sesuai karena yang diminta dalam angket adalah respon bukan angka.	Format lembar angket respon siswa baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Tabel 4. 3
Saran Validator Terhadap Perangkat Pembelajaran

Sebelum Revisi	Saran	Setelah Revisi
Rencana Perangkat Pembelajaran		
1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam 2. Mengecek kehadiran siswa 4. Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut	Memperbaiki urutan nomor pada tabel	1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam 2. Mengecek kehadiran siswa 3. Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut
Lembar Angket Respon Siswa		
1. Berikan penilaian anda dengan melingkari pilihan yang tersedia pada masing-masing pertanyaan di bawah ini	Bagian petunjuk sebaiknya kalimat dirubah dengan bahasa yang lebih sesuai karena yang diminta dalam angket adalah respon bukan angka.	1. Berikan pendapat anda dengan melingkari pilihan yang tersedia pada masing-masing pertanyaan di bawah ini

Hasil validasi lengkap ada pada Lampiran 29. Berdasarkan hasil validasi, disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian dapat digunakan.

b. Validitas Empiris (Uji Validitas dan Reliabilitas)

Validasi empiris hanya dilakukan pada instrumen soal tes hasil belajar dan dilakukan sebelum proses penelitian. Instrumen ini diujikan pada kelas

VII-B SMP Muhammadiyah 9 Surabaya. Uji coba tes hasil belajar dilaksanakan dengan satu kali tes sesuai dengan instrumen tes yang telah dibuat. Skor perolehan pada uji coba soal tes hasil belajar terdapat pada Lampiran 14. Hasil perhitungan data hasil uji coba dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh *pearson correlations* disajikan pada Tabel 4.4

Tabel 4. 4
Hasil Analisis Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar kelas Kelas VII-B SMP Muhammadiyah 9 Surabaya
Correlations

		Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Total Skor
Soal 1	Pearson Correlation	1	,314	,402*	,258	,507**	,715**
	Sig. (2-tailed)		,071	,018	,140	,002	,000
	N	34	34	34	34	34	34
Soal 2	Pearson Correlation	,314	1	,550**	,525**	,361*	,727**
	Sig. (2-tailed)	,071		,001	,001	,036	,000
	N	34	34	34	34	34	34
Soal 3	Pearson Correlation	,402*	,550**	1	,473**	,212	,706**
	Sig. (2-tailed)	,018	,001		,005	,230	,000
	N	34	34	34	34	34	34
Soal 4	Pearson Correlation	,258	,525**	,473**	1	,463**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,140	,001	,005		,006	,000
	N	34	34	34	34	34	34
Soal 5	Pearson Correlation	,507**	,361*	,212	,463**	1	,720**
	Sig. (2-tailed)	,002	,036	,230	,006		,000
	N	34	34	34	34	34	34
Total Skor	Pearson Correlation	,715**	,727**	,706**	,749**	,720**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis pada Tabel 4.3 dengan menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa correlations dari banyaknya siswa dan lima soal yang diujikan diperoleh nilai berbintang dua (**) yang bernilai signifikan pada α sebesar 0.01 dengan jumlah siswa 34 orang.

Berdasarkan Tabel 3.1 dan Tabel 3.2 pada bab sebelumnya, didapat kriteria validitas untuk 5 soal THB dapat disimpulkan pada Tabel 4.5

Tabel 4. 5
Kriteria Hasil Uji Coba Soal THB Kelas VII-B SMP Muhammadiyah 9 Surabaya

Soal	r hitung	r tabel ($\alpha = 1\%$)	Validitas r hitung > r tabel	Kriteria
S1	0,715	0,505	Valid	Tinggi
S2	0,727	0,505	Valid	Tinggi
S3	0,706	0,505	Valid	Tinggi
S4	0,749	0,505	Valid	Tinggi
S5	0,720	0,505	Valid	Tinggi

Analisis selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh tabel reliabilitas instrumen THB dari data uji coba instrumen pada kelas VII-B SMP Muhammadiyah 9 Surabaya yang disajikan dalam Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Reliabilitas Instrumen Soal THB Kelas VII B SMP Muhammadiyah 9 Surabaya
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,766	5

Reliabilitas THB jika dihitung secara manual adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{5-1} \right) \left(1 - \frac{37,34}{96,468} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{4}\right) \left(1 - \frac{37,34}{96,468}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{5}{4}\right) (1 - 0,3871)$$

$$r_{11} = (1,25)(1 - 0,3871)$$

$$r_{11} = 0,766$$

Hasil analisis pada Tabel 4.6 dan perhitungan manual diperoleh nilai *cronbach's alpha* adalah 0,766. Nilai tersebut berada pada interval 0.601-0,800 yang berarti THB dengan 5 butir soal adalah reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian reliabilitas instrumen soal THB berdasarkan perhitungan SPSS 22 adalah sudah reliabel dengan kriteria tinggi.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tersebut dapat disimpulkan bahwa soal tes hasil belajar yang akan digunakan dalam proses penelitian pada siswa kelas VII-A SMP Muhammadiyah 10 Surabaya dinyatakan valid dan reliabel sehingga sudah layak untuk diujikan.

2. Data Penelitian

Proses penelitian diawali dengan melakukan uji validitas baik teoritis maupun empiris dan reliabilitas tes hasil belajar yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 9 Surabaya pada Kelas VII B yang terdiri dari 34 siswa. Sedangkan pada proses penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya pada kelas VII-A dengan jumlah siswa dari 36 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan yaitu tiga kali pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Flashcard Math* dan dua pertemuan lain untuk tes hasil belajar.

Berikut ini jadwal penelitian :

Tabel 4. 7
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tanggal	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Materi
26 Februari 2019	1 x 50 menit	Pretest	-
28 Februari 2019	2 x 35 menit	RPP-1	Pengertian dan Sifat-
6 Maret 2019	2 x 35 menit	RPP-2	Keliling dan Luas segiempat

Tanggal	Alokasi Waktu	Kegiatan Pembelajaran	Materi
13 Maret 2019	2 x 35 menit	RPP-3	Menyelesaikan masalah kontekstual terkait keliling dan luas segiempat
14 Maret 2019	1 x 50 menit 1 x 20 menit	Post-test Angket respon siswa	-

Setelah penelitian dilaksanakan, diperoleh data ketuntasan tes hasil belajar, data aktivitas siswa, data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan data angket respon siswa. Hasil perolehan data tersebut sebagai berikut:

a. Data ketuntasan tes hasil belajar

Data tes hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ditunjukkan pada Tabel 4.8

Tabel 4. 8
Data Ketuntasan Tes Hasil Belajar

	Siswa	Persentase	Rata-Rata	Simpangan Baku
Tuntas	32	88,88%	81,05	7,98
Tidak Tuntas	4	11,11%		
Jumlah	36	100%		

Data Tabel 4.8 menunjukkan banyaknya siswa yang tuntas 88,88% dan siswa yang tidak tuntas 11,11%.

b. Data aktivitas siswa

Data aktivitas siswa yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ditunjukkan pada Tabel 4.9

Tabel 4. 9
Rekapitulasi Data Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Pert. ke-1	Pert. ke-2	Pert. ke-3	Rata-rata
1	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru (tahap mengamati)	33,13%	33,53%	33,14%	33,27%
2	Mengerjakan LKS (tahap <i>think</i>)	20,04%	19,44%	27,18%	22,22%
3	Berdiskusi antar siswa (tahap <i>pair</i> dan <i>share</i>)	39,08%	39,48%	33,14%	37,23%
4	Bertanya ketika mengalami kesulitan	1,19%	0,99%	1,19%	1,12%
5	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	6,55%	6,55%	5,36%	6,15%

Berdiskusi antar siswa terdiri dari lima aspek kegiatan, yaitu kerjasama; mengkomunikasikan pendapat; toleransi; keaktifan; dan menghargai pendapat teman. Hasil pengamatan berdiskusi antar siswa dapat ditunjukkan pada Tabel 4.10

Tabel 4. 10
Rekapitulasi Aspek Pengamatan Berdiskusi Antar Siswa

No.	Jenis Aktivitas	Kriteria Aktivitas	Pert. ke-1	Pert. ke-2	Pert. ke-3	Rata-rata
1	Kerjasama	A = 80 – 100	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%
		B = 70 – 79	5,56%	5,56%	5,56%	5,56%
		C = 60 – 69	11,11%	11,11%	11,11%	11,11%
		D = 0-60	0%	0%	0%	0%
2	Mengkomunikasikan pendapat	A = 80 – 100	86,11%	86,11%	91,67%	87,96%
		B = 70 – 79	8,33%	5,56%	2,78%	5,56%
		C = 60 – 69	5,56%	8,33%	5,56%	6,48%
		D = 0-60	0%	0%	0%	0%
3	Toleransi	A = 80 – 100	86,11%	91,67%	91,67%	89,82%
		B = 70 – 79	11,11%	5,56%	5,55%	7,41%
		C = 60 – 69	2,78%	2,78%	2,78%	2,78%
		D = 0-60	0%	0%	0%	0%
4	Keaktifan	A = 80 – 100	83,33%	88,89%	86,11%	86,11%
		B = 70 – 79	5,56%	5,56%	5,56%	5,56%
		C = 60 – 69	11,11%	5,56%	8,33%	8,33%
		D = 0-60	0%	0%	0%	0%
5	Menghargai pendapat teman	A = 80 – 100	83,33%	88,89%	86,11%	86,11%
		B = 70 – 79	5,56%	2,78%	5,56%	4,63%
		C = 60 – 69	11,11%	8,33%	8,33%	9,26%
		D = 0-60	0%	0%	0%	0%

Data Tabel 4.10 menunjukkan bahwa aspek pengamatan berdiskusi antar siswa yaitu kerjasama dengan rata-rata sebesar 83,33%. Mengkomunikasikan pendapat dengan rata-rata sebesar 87,96%. Toleransi dengan rata-rata sebesar 89,82%. Keaktifan dengan rata-rata sebesar 86,11%. Menghargai pendapat dengan rata-rata sebesar 86,11%.

c. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ditunjukkan pada Tabel 4.11

Tabel 4. 11
Data Kemampuan Guru

Aspek yang diamati	Rata-rata Nilai Pertemuan-1	Rata-rata Nilai Pertemuan-2	Rata-rata Nilai Pertemuan-3	Rata-rata Keseluruhan
Pendahuluan	4	3,5	3,7	3,73
Kegiatan Inti	3,6	3,3	3,4	3,42
Penutup	3,3	3,3	3,3	3,3
Pengelolaan Kelas	3	3	3	3
Suasana Kelas	3,2	3	3,3	3,17

d. Data angket respon siswa

Data respon siswa yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ditunjukkan pada Tabel 4.12

Tabel 4. 12
Data Respon Siswa

No	Pertanyaan	Respon	
		Positif	Negatif
		Senang	Tidak Senang
1	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dengan media <i>FlashCard Math</i> ?	100%	0%
		Ya	Tidak
2	Apakah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>ThinkPair Share</i> dengan media <i>Flash Card Math</i> dapat membuat kamu lebihaktif?	94,44%	5,56%
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang diberikan dapat membantu kamu menyelesaikan masalah yang disajikan?	94,44%	5,56%
		Mudah dipahami	Sulit dipahami
4	Bagaimana menurut kamu mengenai materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dengan media <i>FlashCard Math</i> ?	100%	0%
		Ya	Tidak
5	Apakah model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dengan media <i>Flash CardMath</i> menarik?	88,89%	11,11%
6	Apakah Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan membantu kamu dalam memahami materi yang diberikan?	91,67%	8,33%

No	Pertanyaan	Respon	
		Positif	Negatif
7	Apakah pembelajaran seperti yang telah kamu ikuti merupakan suatu hal yang baru?	91,67%	8,33%
8	Apakah kamu lebih termotivasi belajar matematika setelah menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dengan media <i>Flash Card Math</i> ?	94,44%	5,56%
		Setuju	Tidak Setuju
9	Bagaimana pendapatmu jika materi lain diajarkan dengan menggunakan model seperti ini?	94,44%	5,56%

B. Hasil Analisis Data

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang sudah direncanakan, hasil penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu: ketuntasan hasil belajar, aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan hasil angket.

1. Ketuntasan Hasil Belajar

Tes hasil belajar diberikan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa. BAB III dijelaskan bahwa siswa dikatakan tuntas secara individual bila mendapat nilai di atas KKM yaitu ≥ 75 atau dengan kategori baik. Ketuntasan klasikal dicapai jika terdapat $\geq 85\%$ siswa telah tuntas pada kelas tersebut. Berdasarkan Tabel 4.8 diperoleh 32 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 88,88% dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 11,11%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar klasikal tercapai karena $\geq 85\%$ siswa telah tuntas pada kelas tersebut.

2. Aktivitas Siswa

Data dari hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan cara menghitung berapa besar presentase aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengolahan data aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan bantuan *software microsoft excel 2007*.

Berdasarkan analisis data aktivitas di Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama tiga pertemuan ditunjukkan pada Tabel 4.13

Tabel 4. 13
Rata-rata keaktifan Siswa

Aktivitas Siswa	Persentase
Pertemuan 1	93,69%
Pertemuan 2	93,80%
Pertemuan 3	94,74
Rata-rata	94,08%

Berdasarkan kriteria aktivitas siswa selama pembelajaran yang telah ditetapkan pada BAB III. Tabel 4.9 menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan ke-1 sebesar 93,69%, pertemuan ke-2 sebesar 93,80%, dan pertemuan ke-3 sebesar 94,74%. Keaktifan siswa diperoleh rata-rata secara keseluruhan selama tiga pertemuan adalah sebesar 94,08% yang termasuk dalam kriteria aktif.

Tabel 4. 14
Rata-rata keaktifan Siswa dalam Berdiskusi

No.	Jenis Aktivitas	Kriteria Aktivitas	Pert. ke-1	Pert. ke-2	Pert. ke-3	Rata-rata
1	Kerjasama	Baik Sekali	83,33%	83,33%	83,33%	83,33%
		Baik	5,56%	5,56%	5,56%	5,56%
		Cukup	11,11%	11,11%	11,11%	11,11%
		Kurang	0%	0%	0%	0%
2	Mengkomunikasikan pendapat	Baik Sekali	86,11%	86,11%	91,67%	87,96%
		Baik	8,33%	5,56%	2,78%	5,56%
		Cukup	5,56%	8,33%	5,56%	6,48%
		Kurang	0%	0%	0%	0%
3	Toleransi	Baik Sekali	86,11%	91,67%	91,67%	89,82%
		Baik	11,11%	5,56%	5,55%	7,41%
		Cukup	2,78%	2,78%	2,78%	2,78%
		Kurang	0%	0%	0%	0%
4	Keaktifan	Baik Sekali	83,33%	88,89%	86,11%	86,11%
		Baik	5,56%	5,56%	5,56%	5,56%
		Cukup	11,11%	5,56%	8,33%	8,33%
		Kurang	0%	0%	0%	0%
5	Menghargai pendapat teman	Baik Sekali	83,33%	88,89%	86,11%	86,11%
		Baik	5,56%	2,78%	5,56%	4,63%
		Cukup	11,11%	8,33%	8,33%	9,26%
		Kurang	0%	0%	0%	0%

Berdasarkan kriteria aktivitas siswa dalam berdiskusi selama pembelajaran yang telah ditetapkan pada BAB III. Tabel 4.14 menunjukkan bahwa berdiskusi antar siswa yaitu kerjasama dengan rata-rata sebesar 83,33% baik sekali. Mengkomunikasikan pendapat dengan rata-rata sebesar 87,96% baik sekali. Toleransi dengan rata-rata sebesar 89,82% baik sekali. Keaktifan dengan rata-rata sebesar 86,11% baik sekali. Menghargai pendapatan dengan rata-rata sebesar 86,11% baik sekali.

3. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Kriteria kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang telah ditetapkan pada BAB III dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math*. Hasil analisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran ditunjukkan pada Tabel 4.15

Tabel 4. 15
Data Pengamatan Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Pada Pertemuan Ke-1

Aspek yang diamati	Rata-rata Nilai Pertemuan-1	Kriteria
Pendahuluan	4	Sangat baik
Kegiatan Inti	3,6	Sangat baik
Penutup	3,3	Sangat baik
Pengelolaan Kelas	3	Sangat baik
Suasana Kelas	3,2	Sangat baik
Rata-rata Aspek yang diamati	3,4	Sangat baik (Efektif)

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math* pada pertemuan ke-1 dilaksanakan guru mulai kegiatan awal sampai kegiatan akhir mengacu pada kurikulum 2013 sesuai dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada saat pendahuluan guru memasuki kelas dan mengawali pembelajaran dengan memberikan salam, senyum, dan semua siswa menjawab salam dan dilanjutkan dengan mengarahkan siswa untuk berdoa. Guru mengecek kehadiran siswa dengan cara menanyakan kabar dan mengecek kehadiran semua siswa, serta mengkondisikan kelas. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran tetapi kurang jelas dan semua

siswa memperhatikan. Guru memberikan apersepsi dan tanya jawab tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari dengan jelas, semua siswa memperhatikan dan aktif dalam proses tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru membimbing untuk melakukan eksplorasi terhadap konsepsi awal mengenai topik yang akan dibahas dengan menghubungkan materi materi sifat-sifat dan pengertian bangun segiempat terhadap pengalaman kehidupan sehari-hari, misalnya sebuah pintu yang berbentuk persegi panjang memiliki 2 pasang sisi yang sejajar dan sisi yang sejajar sama panjang. Guru memberi kesempatan siswa untuk memahami materi sifat-sifat dan pengertian bangun datar segiempat dan bertanya apabila ada yang belum dimengerti, siswa menyimak materi pembelajaran dan bertanya apabila ada yang belum dimengerti. Guru mengelompokkan siswa secara berpasangan berdasarkan teman sebangku. Guru memberikan petunjuk pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share*. Guru membimbing dan memberi petunjuk pengerjaan LKS dengan media *Flashcard Math*. Semua siswa mematuhi dan berkumpul dengan kelompok sesuai dengan arahan guru.

Guru memberi kesempatan 2 kelompok untuk menyampaikan dan mempresentasikan hasil diskusi kepada teman-teman. Kelompok yang tidak presentasi memperhatikan. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menganggapi diskusi dari kelompok lain, semua kelompok mendengarkan dan menyimak. Guru juga mengevaluasi jawaban dari masing-masing kelompok dalam turnamen dengan baik dan benar.



Gambar 4. 1 Guru memberikan apersepsi



Gambar 4. 2 Siswa Mengerjakan LKS



Gambar 4. 3 Guru Membimbing Siswa Mengerjakan LKS

3. Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan reward berupa tepuk tangan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi serta menanyakan pada siswa tentang materi sifat-sifat bangun segiempat yang belum dipahami dengan baik. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan solusi dari permasalahan, dan semua siswa aktif dalam menyimpulkan, menyimak, dan memahami penjelasan guru. Guru menyampaikan informasi tentang pembelajaran selanjutnya, sebagian siswa menyimak dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam, tersenyum.

4. Pengelolaan waktu

Pengelolaan waktu yang dilakukan guru dilakukan dengan baik. Guru melakukan kegiatan sesuai dengan waktu yang diberikan oleh RPP.

5. Suasana kelas

Suasana kelas berpusat pada siswa, antusias guru baik dan antusias siswa sangat baik.

Berdasarkan hasil uraian di atas, untuk kegiatan pendahuluan peneliti memberikan skor dengan rata-rata 4. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran adalah sangat baik. Sedangkan pada kegiatan inti peneliti memberikan skor dengan rata-rata 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan kegiatan inti pembelajaran dengan sangat baik. Untuk kegiatan penutup peneliti memberikan skor dengan rata-rata 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa guru menutup pembelajaran dengan sangat baik. Pengelolaan waktu yang dilakukan selama kegiatan peneliti memberikan skor rata-rata 3. Hal ini menunjukkan bahwa guru melaksanakan setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan sangat baik. Suasana kelas selama proses pembelajaran terlaksana dengan sangat baik dan peneliti memberikan skor rata-rata 3,2.

4. Respon Siswa

Menurut kriteria respon siswa terhadap pembelajaran yang telah ditetapkan pada BAB III. Hasil respon siswa berdasarkan Tabel 4.12 setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math* diperoleh sebagai berikut:

- a. Siswa “senang” bahwa mengikuti pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math* memberikan respon positif sebesar 100% dan respon negatif sebesar 0%.
- b. Siswa mengatakan “Ya” sebesar 94,44% bahwa proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *ThinkPair Share* dengan media *Flashcard Math* dapat membuat siswa lebih aktif. Persentase siswa memberikan respon positif sebesar 94,44% dan respon negatif sebesar 5,56%.
- c. Siswa mengatakan “Ya” sebesar 94,44% bahwa kegiatan pembelajaran yang diberikan dapat membantu kamu menyelesaikan masalah yang disajikan. Persentase siswa memberikan respon positif sebesar 94,44% dan respon negatif sebesar 5,56%.
- d. Siswa mengatakan “Mudahdipahami” sebesar 100% bahwa materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math*. Persentase siswa memberikan respon positif sebesar 100% dan respon negatif sebesar 0%.
- e. Siswa mengatakan “Ya” sebesar 88,89% bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math* menarik. Persentase siswa memberikan respon positif sebesar 88,89% dan respon negatif sebesar 11,11%.
- f. Siswa mengatakan “Ya” sebesar 91,67% bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan membantu kamu dalam memahami materi yang diberikan. Persentase siswa memberikan respon positif sebesar 91,67% dan respon negatif sebesar 8,33%.
- g. Siswa mengatakan “Ya” sebesar 91,67% bahwa pembelajaran seperti yang telah ikuti merupakan suatu hal yang baru. Persentase siswa memberikan respon positif sebesar 91,67% dan respon negatif sebesar 8,33%.

- h. Siswa mengatakan “Ya” sebesar 94,44% bahwa siswa lebih termotivasi belajar matematika setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math*. Persentase siswa memberikan respon positif sebesar 94,44% dan respon negatif sebesar 5,56%.
- i. Siswa mengatakan “Setuju” sebesar 94,44% bahwa materi lain diajarkan dengan menggunakan model *Think Pair Share*. Persentase siswa memberikan respon positif sebesar 94,44% dan respon negatif sebesar 5,56%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata 94,44% respon siswa positif dengan proses pembelajaran matematika menggunakan model *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math*. Dengan demikian respon siswa terhadap proses pembelajaran matematika menggunakan model *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math* termasuk dalam kriteria positif.

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dijelaskan hasil dari analisis data yang sudah diperoleh untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math* kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surabaya. Ada empat aspek yang diteliti untuk menentukan efektivitas pembelajaran, yaitu ketuntasan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan respon siswa.

1. Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa diperoleh pada pertemuan ketiga setelah diterapkan pembelajaran pada materi segiempat menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math*. Tes hasil belajar siswa terdiri dari 5 soal dengan waktu 50 menit. Tes hasil belajar dikerjakan siswa secara individu tidak boleh saling bekerjasama agar hasil tes belajar yang diperoleh benar-benar menggambarkan kemampuan setiap individu.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes kepada 36 siswa. Data pada Tabel 4.8 diperoleh banyaknya siswa yang tuntas yaitu 32 siswa dengan persentase sebesar 88,88%. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan media *Flashcard Math* efektif pada pembelajaran matematika, karena banyaknya siswa yang tuntas \geq 85% dari jumlah siswa.

2. Aktivitas Siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan selama tiga pertemuan. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surabaya yang terdiri dari 18 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 siswa yang merupakan teman sebangku. Observasi tersebut dilakukan oleh 5 observer yang masing-masing observer mengamati 4 kelompok. Aktivitas siswa diperoleh berdasarkan hasil pengamatan yang dicatat selama 5 menit sekali dalam tiap pertemuan.

Aktivitas yang paling banyak dilakukan siswa setelah dirata-rata adalah “berdiskusi antar siswa”. Hal ini dikarenakan antusias siswa selama mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math*. Aktivitas yang paling sedikit dilakukan siswa setelah dirata-rata adalah “bertanya ketika mengalami kesulitan”. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dimana hanya bisa menampung 5 pertanyaan saja dalam satu pertemuan. Aktivitas siswa “perilaku yang tidak relevan dengan KBM” memperoleh 6,15% karena masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru dan mengganggu teman.

Berdiskusi antar siswa yaitu kerjasama dengan rata-rata sebesar 83,33% baik sekali. Mengkomunikasikan pendapat dengan rata-rata sebesar 87,96% baik sekali. Toleransi dengan rata-rata sebesar 89,82% baik sekali. Keaktifan dengan rata-rata sebesar 86,11% baik sekali. Menghargai pendapatan dengan rata-rata sebesar 86,11% baik sekali.

Secara keseluruhan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math* pada materi segiempat di kelas VII SMP Muhammadiyah 10

Surabaya termasuk dalam kriteria aktif karena rata-rata persentase aktivitas siswa secara keseluruhan sebesar 93,84%.

3. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh observer yaitu peneliti. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh saat pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math* dengan menggunakan lembar observasi kemampuan guru. Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menyesuaikan aktivitas guru berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengolahan waktu, dan suasana kelas pada saat pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan ke-1 yang ditunjukkan pada Tabel 4.12 yang dihitung dengan tiap rata-rata dari semua tahap pembelajaran. Dari seluruh kegiatan untuk tiap tahap pembelajaran pada pertemuan pertama didapatkan rata-rata keseluruhan 3,4 (dalam kriteria sangat baik). Dari seluruh kegiatan untuk tiap tahap pembelajaran pada pertemuan kedua didapatkan rata-rata keseluruhan 3,3 (dalam kriteria sangat baik). Dari seluruh kegiatan untuk tiap tahap pembelajaran pada pertemuan ketiga didapatkan rata-rata keseluruhan 3,3 (dalam kriteria sangat baik).

Berdasarkan hasil pembahasan di atas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math* dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada RPP selama tiga kali pertemuan dilaksanakan dengan sangat baik dan dikatakan efektif.

4. Respon Siswa

Respon siswa diberikan setelah melaksanakan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math* pada materi

segiempat. Siswa mengisi angket untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math*. Subjek dalam penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surabaya yang berjumlah 36 siswa.

Pertanyaan angket respon siswa terbagi menjadi 2 kategori yaitu negatif dan positif. Kategori respon positif didapatkan jika siswa memilih senang pada pertanyaan 1, memilih ya pada pertanyaan 2,3,5,6,7, dan 8, memilih mudah dipahami pada pertanyaan 4, serta memilih setuju pada pertanyaan 9. Kategori respon negatif didapatkan jika siswa memilih tidak senang pada pertanyaan 1, memilih tidak pada pertanyaan 2,3,5,6,7, dan 8, memilih sulit dipahami pada pertanyaan 4, serta memilih setuju pada pertanyaan 9.

Berdasarkan Tabel 4.12 didapatkan bahwa siswa memilih respon kategori positif sebesar 94,44% dan memilih respon kategori negatif sebesar 5,56%.

Ringkasan hasil penelitian efektivitas model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math* yaitu hasil belajar siswa tuntas (efektif), aktivitas siswa selama proses pembelajaran termasuk kategori aktif (efektif), kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat baik (efektif), dan respon siswa terhadap proses pembelajaran sangat positif. Berdasarkan ringkasan tersebut hasil belajar siswa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat baik, dan respon siswa saling berhubungan.

Keterbatasan Penelitian :

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil satu variabel bebas yaitu model pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math*. Diduga masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran *Think Pair Share* dengan media *Flashcard Math* pada materi segiempat.
2. Dalam observasi aktivitas siswa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terkendalanya kegiatan belajar mengajar, yaitu perilaku tidak relevan dari beberapa siswa. Kegiatan tersebut diantaranya yaitu keluar masuk kelas tanpa izin, mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Dalam aktivitas siswa berdiskusi dengan kelompok, terdapat beberapa

siswa yang hanya mengandalkan teman yang selalu aktif saja dalam mengerjakan LKS sedangkan yang lainnya hanya menunggu bantuan guru. Sehingga dalam proses observasi aktivitas siswa terkadang tidak sesuai dengan waktu yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan.

